

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan media buku cerita fabel bergambar terhadap kemampuan berbicara siswa kelompok B di TK PGRI Mayung terbukti efektif diterapkan sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai two-tail lebih rendah (0,000443414) dari nilai signifikansi (0,05) artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Media buku cerita fabel bergambar dinyatakan berhasil diterapkan karena dengan menggunakan media ini diperoleh keefektivan berupa pembelajaran yang sesuai dengan rencana, pemahaman siswa terhadap kemampuan berbicara, kemampuan kognitif dan keberanian diri yang meningkat.
2. Terdapat peningkatan kategorisasi kemampuan berbicara siswa pada saat pelaksanaan *pre test* dan juga *post test*. Sebanyak 80% siswa sudah cukup baik dalam kemampuan berbicara, hal ini didukung oleh metode pembelajaran sebelumnya. Namun setelah diterapkan penggunaan media cerita fabel bergambar ini terdapat 85% siswa dengan peningkatan kemampuan berbicaranya hal ini karena pada saat metode buku cerita bergambar ini diterapkan guru memaksimalkan untuk memenuhi stimulus siswa.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah media buku cerita fabel bergambar dapat digunakan untuk pembelajaran bertema binatang. Dari hasil penelitian bahwa kompetensi dasar (KD) tema binatang cocok untuk menerapkan media buku cerita fable bergambar guna meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memilih media atau cara mengajar yang tepat, agar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membangkitkan semangat peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media buku cerita fable bergambar merupakan salah satu variasi media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran agar suasana kelas tidak menjadi monoton dan materi dapat tersampaikan secara maksimal.

2. Bagi anak-anak

Hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar kemampuan berbahasa dan berbicara yang dicapai menjadi lebih baik.

3. Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru supaya anak lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

